

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh Kesulitan Keuangan, Peluang Pertumbuhan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 130 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan periode pengamatan selama empat tahun. Dengan demikian, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 520 observasi perusahaan-tahun. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM), maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Kesulitan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kesulitan Keuangan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan kondisi kesulitan keuangan sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan manufaktur, melainkan lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang.
- b) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Peluang Pertumbuhan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan peluang pertumbuhan yang diprosikan menggunakan pertumbuhan aset belum tentu dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor karena belum tentu diikuti oleh peningkatan kinerja maupun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dijalankan sesuai dengan tahapan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang telah ditetapkan, tetap terdapat sejumlah keterbatasan yang patut dicermati. Kondisi tersebut perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian sekaligus menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas model maupun cakupan kajian di masa mendatang. Salah satu keterbatasan utama dalam penelitian ini ialah masih terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (annual report) maupun laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode 2022–2025. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian perusahaan tidak memenuhi kriteria purposive sampling sehingga tidak dapat dijadikan sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi perusahaan manufaktur, disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan pertumbuhan aset maupun penjualan, tetapi juga memperhatikan efisiensi operasional, profitabilitas, pengelolaan risiko keuangan, dan strategi bisnis yang berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.
- b) Bagi investor, sebelum mengambil keputusan investasi disarankan untuk tidak menjadikan Kesulitan Keuangan, Peluang Pertumbuhan, maupun Pertumbuhan Penjualan sebagai satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan berbagai indikator fundamental lainnya, seperti

profitabilitas, arus kas, struktur modal, prospek industri, serta kondisi ekonomi secara menyeluruh agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat.

- c) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor selain manufaktur, memperpanjang periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Nilai Perusahaan, seperti profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan, maupun Good Corporate Governance. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur Nilai Perusahaan maupun Kesulitan Keuangan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.